

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Kurikulum *Kulliyatul Mu'allimin al-Islamiyyah* (KMI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pola pikir kritis santri di Pondok Pesantren Al-Um Pinang Raya Bengkulu Utara. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar  $< 0,05$  sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Nilai koefisien regresi sebesar 0,873 menunjukkan bahwa setiap peningkatan Kurikulum KMI akan diikuti peningkatan pola pikir kritis santri. Selain itu, nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,496 menunjukkan bahwa Kurikulum KMI memberikan kontribusi sebesar 49,6% terhadap pola pikir kritis santri, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Pengaruh tersebut didukung oleh sistem kurikulum terintegrasi yang diterapkan di Pondok Pesantren Al-Um melalui berbagai kegiatan pendidikan yang mendorong berkembangnya kemampuan berpikir kritis santri.

#### **B. Implikasi**

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi, baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

## **1. Implikasi Teoritis**

Penelitian ini menunjukkan bahwa kurikulum terpadu seperti KMI dapat menjadi salah satu model pendidikan yang efektif dalam mengembangkan pola pikir kritis santri. Hal ini memperkuat teori bahwa pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada pengalaman langsung dan pembiasaan, dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

## **2. Implikasi Praktis**

- a. Bagi lembaga pendidikan pesantren, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengembangkan sistem kurikulum yang lebih terintegrasi antara kegiatan akademik dan non-akademik.
- b. Bagi tenaga pendidik, penerapan metode pembelajaran yang aktif, komunikatif, dan berbasis praktik dapat lebih dioptimalkan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis santri.
- c. Bagi santri, keterlibatan aktif dalam berbagai kegiatan seperti muhadharah, amaliyah tadris, dan organisasi dapat menjadi sarana untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis secara nyata.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

#### **1. Bagi Pondok Pesantren**

Diharapkan dapat terus mempertahankan dan mengembangkan implementasi Kurikulum KMI, khususnya dalam kegiatan yang mampu melatih kemampuan berpikir kritis santri, seperti praktik mengajar, diskusi, dan kegiatan organisasi.

#### **2. Bagi Tenaga Pendidik**

Diharapkan dapat lebih mengoptimalkan metode pembelajaran yang mendorong keaktifan santri, seperti tanya jawab, diskusi, dan pemecahan masalah, sehingga kemampuan berpikir kritis dapat berkembang secara maksimal.

#### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang mempengaruhi pola pikir kritis, seperti lingkungan belajar, motivasi, atau metode pembelajaran, serta menggunakan pendekatan yang lebih beragam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I. M. D. M. (2021). Populasi dan Sampel. Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, 14(1), 103–116.
- Andriani, L., & Rozi, M. A. F. (2025). Kulliyatul Mu ' allimin Al -Islamiyah (KMI ) Curriculum in Enhancing the Competence Graduates at Darul Hikmah Islamic Boarding School. *Edukasi*, 13(01), 65–83. <https://ejournal.staimta.ac.id/index.php/edukasi/article/view/690/400>
- Anshory, F. A. A. A. & M. I. (2024). *KONSEP DASAR PENDIDIKAN PESANTREN DALAM SUDUT PANDANG RAHMAH EL YUNUSIYYAH*. 4, 619–631.
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). *Teknik pengumpulan data dalam penelitian*. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 2987-1298. <http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan>
- Aydatul Munawwarah, S. A. (2024). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa PondokPesantren Alam Sayang Ibu Melalui Penerapan MetodeBHATATSA. *Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 10(3), 1012–1021. <https://jurnal.faiunwir.ac.id>
- Azmi, M. D., & Victorynie, I. (2025). *KURIKULUM KULLIYATU AL- MU ' ALLIMIN AL -ISLAMIYYAH DALAM ERA GLOBALISASI DI PONDOK MODERN SIROJUL*. 07(01), 215–227.
- Bahri, S. (2016). *Perspektif teori struktural fungsionalisme tentang ketahanan sistem pendidikan pesantren*. *XL*(1), 88–105.
- Faruqi, D. (2023). *Perkembangan Pesantren di Indonesia*. 1(1), 1–15. <https://ejournal.stitnurussalam.ac.id/index.php/alwihdah/article/view/>

- Fiqih, M. A. (2022). *TRADISI-BUDAYA DAN MORAL BANGSA*. 4, 42–65.
- Firmansyah. (2022). TELAAH HISTORIS DAN DINAMIKA PERKEMBANGAN PESANTREN MODERN DI INDONESIA No Title. *Jurnal El-Ta'dib*, 02(April), 1–12.
- Giyarsi. (2018). *GURU DAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI MA AL UM PINANG RAYA*. 3(1), 0–14.
- Gontor, P. M. D. (n.d.). *Kulliyatu-l-Mu'allimin Al-Islamiyyah Gontor Putra*. Gontor.Ac.Id. Retrieved November 26, 2025, from <https://www.gontor.ac.id/kulliyatu-l-muallimin-al-islamiyyah-gontor-putra>
- Hafiz, M. K. J., & Lukluk, R. (2024). Hambatan Penerapan Kurikulum Kulliyatu al- Mu'allimîn al- Islâmiyyah Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Raudhotus Salâm Yogyakarta. *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 5(1), 59–75. <https://doi.org/10.52593/klm.05.1.05>
- Hamdani M, Prayitno BA, & Karyanto P. (2019). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Metode Eksperimen. *Proceeding Biology Education Conference* 16(1), 16(Kartimi), 139–145.
- Hidayat, T., & Rizal, A. S. (2019). *PERAN PONDOK PESANTREN SEBAGAI LEMBAGA*. 7(2), 461–472. <https://doi.org/10.29313/tjpi.v7i2.4117>
- Maesaroh, I., Miladia, U. A., Fithriyani, M., & Nulhakim, L. (2025). *Teknik pengumpulan data dalam penelitian*. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 10(2), Juni.
- Marita, A. I., Salam, A. N., & Suratman, S. (2025). ANALISIS KURIKULUM PESANTREN: KONSEP, TUJUAN, DAN IMPLEMENTASI DALAM PENDIDIKAN ISLAM. *Jurnal*

*Kajian Agama Islam*, 9(1), 41–51.

- Maryana, Ina, & Gina Tuty Alawiyah. (2025). Pentingnya validitas dan reliabilitas dalam penelitian. *AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies*, 8(4), 872–879. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v8i4.1699>
- Maulana, Andi. (2022). Analisis validitas, reliabilitas, dan kelayakan instrumen penilaian rasa percaya diri siswa. *Jurnal Kualita Pendidikan*, 3(3), 133–139
- Muallif. (2022). *Pengertian Pondok Pesantren, Elemen-elemen, Fungsi, Sistem pendidikan dan pengajaran*. <https://an-nur.ac.id/pengertian-pondok-pesantren-elemen-elemen-fungsi-sistem-pendidikan-dan-pengajaran/>
- Muhajir, & Budi, A. M. S. (2018). Kurikulum Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah (KMI) Gontor dan Disiplin Pondok Penumbuhkembang Karakter Santri. *Qathruna: Jurnal Keilmuan Dan Pendidikan*, 5(1), 1–24. <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/qathruna/article/view/2965>
- Mukaffan, & Siswanto, A. H. (2019). *Modernisasi pesantren dalam konstruksi nurcholish madjid*. 17(2), 285–300. <https://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/cendekia/article/view/1719/1168>
- Nasution, H., & Murhayati, S. (2025). Pengembangan Asumsi dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2), 13029–13036.
- Nurrohmah, M. R. (2024). Integration in Modern Islamic Boarding Schools; Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyyah (KMI) Gontor Curriculum. *Journal of Islamic Education Management*, 4(1), 460–469. <https://doi.org/10.47476/manageria.v4i1.2746>
- Oktariyani, Y., Safitri, S., & Fitriani, Y. (2025). *Desain penelitian kualitatif dan kuantitatif dalam konteks*

*pendidikan: Tinjauan metodologis dan aplikasi*. Indonesian Research Journal on Education, 5(4), 273–277.

Pondok Pesantren Al-Um. (2024). *Profil Pondok Pesantren Al-Um*. Diakses pada 28 April 2026, dari <https://id.scribd.com/document/809612846/PROFIL-PP>

Putri, H. J., & Murhayati, S. (2025). Metode pengumpulan data kualitatif. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2), 13074–13086. <https://doi.org/10.31004/jptam.v9i2.27063>

Qomariyah, N., & Darwis, M. (2023). *Peran Pondok Pesantren Salaf di Era Society 5 . 0*. 3(2).

Rani, F. N., Napitupulu, E., & Hasratuddin. (2018). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Melalui Pendekatan Realistic Mathematics Education di SMP Negeri 3 Stabat. *Paradikma Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(1), 1–7.

Rani Nurfitri, Amelia, & Dwi Noviani. (2023). Peran Administrasi Kurikulum dalam Sebuah Pendidikan. *Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)*, 1(1), 183–192. <https://doi.org/10.61930/pjpi.v1i1.165>

RI, K. A. (2023). *Jumlah Pondok Pesantren Menurut Tipe*. [https://data.go.id/dataset/dataset/jumlah-pondok-pesantren-menurut-tipe?utm\\_source=chatgpt.com](https://data.go.id/dataset/dataset/jumlah-pondok-pesantren-menurut-tipe?utm_source=chatgpt.com)

Rifa'i, F. L., Ali, M., Musthofa, T. A., & Al Mubarak, F. U. (2024). Manajemen Kurikulum Kuliyyatul Mu'allimin Al-Islamiah dalam Menyiapkan Guru yang Berkualitas. *Thawalib: Jurnal Kependidikan Islam*, 5(1), 195–208. <https://doi.org/10.54150/thawalib.v5i1.345>

Rifai, A. S. (2016). fungsi pesantren dan tuntutan perubahan kebutuhan pendidikan. *Insania*, 21(2).

Romlah, L. S., Wahid, L., Sukma, H. S., & Pahrudin, A. (2024). Learning Management to Stimulate Critical Thinking in

Islamic Religious Education Study Program Students. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 15(1), 153.  
<https://doi.org/10.24042/002024152005100>

Sugiyono, P. D. (2022). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*.

Supriyati, E., Ika Setyawati, O., Yuli Purwanti, D., Sirfa Salsabila, L., & Adi Prayitno, B. (2018). Profile of Private High Schools Students' Critical Thinking Skills in Sragen on Reproductive System. *BIOEDUKASI: Jurnal Pendidikan Biologi*, 11(2), 74–80.  
<http://dx.doi.org/10.20961/bioedukasi-uns.v11i2.21792>

Tahir, M. T., Muhammad, M., & Subki, S. (2024). Penerapan Kurikulum Kuliyatul Mu'allimin Al-Islamiyyah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Pesantren. *Jurnal Kependidikan Islam*, 14(1), 1–10.  
<https://doi.org/10.15642/jkpi.2024.14.1.1-10>

Usdarisman, Hendrayadi, Azahri, D. S., & Abdul. (2024). Pengertian Dan Konsep Dasar Kurikulum Dalam Berbagai Perspektif. *Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 7578–7586.

Wasahua, S. (2021). Konsep Penyimbangan Berfikir Kritis dan Berfikir Kreatif Peserta Didik. *Jurnal Horizon Pendidikan*, 16(2), 78–82.